

***EFFECT OF ELECTRONIC ATTENDANCE AND CYBERLOAFING BEHAVIOR
ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY***

**PENGARUH ELEKTRONIK ABSENSI DAN PERILAKU CYBERLOAFING
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN**

Lestari Damayanti¹, Nor Norisanti², Resa Nurmala³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia¹²³
lestaridamayanti089@ummi.ac.id¹, nornorisanti@ummi.ac.id²,
resanurmala@ummi.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of electronic attendance and cyberloafing behavior on employee productivity. The method to be used in this research is to use quantitative research methods with descriptive and associative approaches. Data collection techniques that will be used by researchers include observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The sample of respondents who will be used by the researcher is 32 respondents from the employees of PT.Pertamina, Sukabumi Branch Office. The data analysis technique and is assisted by using the Statistical Product and Service Solution, SPSS. Software. In this study it can be seen that partially, the electronic variables of absenteeism (X1) and cyberloafing behavior (X2) each have a significant effect on employee productivity (Y). simultaneously, electronic attendance (X1) and cyberloafing behavior (X2) have a significant effect on employee productivity (Y). the coefficient value of R² by looking at the R square value of 0,792 or 80,5%.

Keywords: *employee productivity; electronic attendance; cyberloafing behavior*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas karyawan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Sampel responden yang akan digunakan oleh peneliti berjumlah 32 responden karyawan PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda dan dibantu menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution*, SPSS. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa secara parsial, variabel elektronik absensi (X1) dan perilaku *cyberloafing* (X2) masing- masing berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y). Secara simultan, elektronik absensi (X1) dan perilaku *cyberloafing* (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y). Nilai koefisien R² dengan melihat nilai R square sebesar 0,792 atau 80,5%.

Kata Kunci : Produktivitas Karyawan; Elektronik Absensi; Perilaku *Cyberloafing*

PENDAHULUAN

Penggunaan internet menjadi semakin umum di era milenial pada tahun 2022, akan ada 210 juta pengguna internet di Indonesia yang mayoritas menggunakan ponsel untuk mengakses media sosial (Riyanto, 2022). Meluasnya penggunaan internet juga dibuktikan dengan banyaknya bisnis mapan yang telah menganut teknologi mutakhir dalam upaya mereka untuk bersaing dan mendapatkan pangsa pasar secara online. Dikantor web atau internet sangat penting karena berfungsi sebagai sarana komunikasi dan sistem penyimpanan untuk data karyawan, yang memungkinkan pekerja atau sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas mereka tanpa hambatan (Riyan Arif, 2022).

Produktivitas kerja karyawan suatu proses dimana sumber daya manusia dapat menghasilkan suatu produk dengan ukuran yang produktif dan juga dapat diartikan sebagai proses yang memfokuskan perhatian pada produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia (Ramadhon, 2017). Upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan di setiap perusahaan harus memperhatikan disiplin kerja. Semua aktivitas kerja. Dikendalikan oleh aturan-aturan yang harus ditaati setiap karyawan agar mampu melaksanakan pekerjaan secara optimal.

Menurut Ramadhon, Syahri & Yanti Pasmawati (2017) menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu proses dimana sumber daya manusia dapat menghasilkan suatu produk dengan ukuran yang produktif juga dapat diartikan sebagai proses yang memfokuskan perhatian pada produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Menurut Hasibuan (2018) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan

meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya. Menurut Dahlan (2014) menyatakan bahwa produktivitas merupakan hasil membandingkan peran serta tenaga kerja satuan waktu dengan hasil yang dicapai. Produktivitas tenaga kerja adalah suatu konsep dimana terjadi adanya keterkaitan antara seorang sumber tenaga kerja dengan hasil satuan waktu, menunjukkan produk yang dibutuhkan lebih tinggi melalui standar yang diterapkan. Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas karyawan adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

Produktivitas pada hakikatnya merupakan suatu akibat dari persyaratan- persyaratan kerja yang harus dipenuhi pegawai. Pada dasarnya seorang pegawai harus memiliki pola pikir yang optimis pada keyakinan bahwa hari yang akan datang harus lebih baik dari hari sebelumnya serta harus didasarkan pada kemampuan dan keterampilan, tingkat produktivitas yang tinggi ditempat kerja dapat memberikan keuntungan bagi karyawan, termasuk kenaikan gaji lebih banyak prospek untuk promosi, dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ditempat kerja (Faslah R., 2013).

Absensi elektronik yaitu program atau kebijakan yang menghubungkan data tentang kehadiran karyawan ke internet. Kehadiran online merupakan perekaman kehadiran *real time* menggunakan teknologi cloud. Selain itu, selama kami terhubung ke jaringan internet. Kami dapat memperoleh statistik kehadiran kapan pun dan dimanapun kami suka (Jojonomic, 2019).

Elektronik absensi merupakan sistem yang ada di suatu instansi dan digunakan untuk memantau kehadiran setiap anggota. Sistem kehadiran melacak nama lembaga anggota serta jam atau waktu masuk dan keluar dari anggotanya (Martahi Saoloan Tambunan, 2018). Elektronik absensi merupakan sistem yang ada pada suatu perusahaan, yang digunakan untuk mencatat daftar kehadiran setiap anggota perusahaan tersebut. Sistem absensi online yang dapat digunakan untuk meminimalisir kecurangan dalam presensi kehadiran karyawan (Muslihkun, 2016). Menurut kasmir (2015) Absensi merupakan kehadiran atau bukti keberadaan karyawan dari mulai berangkat sampai dengan pulang kerja, jumlah kehadiran karyawan mempengaruhi produktivitas, jika kehadiran sesuai atau tidak sesuai aturan atau standar yang telah ditentukan oleh produktivitas kerja karyawan baik atau buruk.

Teknologi yang digunakan untuk kehadiran online dapat menurunkan tingkat penipuan yang sering terjadi dalam bisnis dan organisasi perusahaan, seperti manipulasi data dan pemantauan kehadiran oleh banyak pihak. Hanya karyawan yang dimaksud yang memiliki akses ke akun mereka sendiri menggunakan aplikasi kehadiran online (Al Husain, 2017). Beberapa perusahaan dapat meningkatkan sistem mereka menggunakan ponsel Android smartphone Android saat ini. Karena lebih sederhana untuk digunakan dan memungkinkan absen untuk diambil di mana saja lebih sedikit waktu yang hilang.

Menurut Ardilasari & Firmanto (2017) perilaku *cyberloafing* merupakan perilaku karyawan yang menyimpang dalam menggunakan koneksi internet perusahaan untuk aktivitas yang tidak berhubungan dengan pekerjaan selama

jam kerja, seperti belanja online, pesan internet, pengunduhan file, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan karyawan untuk melakukan tugas-tugas utama. Perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh setiap karyawan mempunyai tingkat jenjang yang berbeda – beda apabila dilihat dari intensitas perilakunya. Karyawan menghabiskan waktu sekitar 2jam per hari untuk terlihat dalam *cyberloafing* yaitu menggunakan internet ditempat kerja untuk tujuan pribadi. Dalam kasus ini kerugian organisasi \$ 85 miliar per tahun, perilaku ini sering dianggap kontraproduktif (Andel, 2019). *Ciberloafing* merupakan sebuah tindakan penggunaan peralatan elektronik ditempat kerja yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaannya. Hal ini merupakan cara paling umum digunakan seorang karyawan untuk menghabiskan waktu ditempat kerja (Askew, 2018). Dari beberapa definisi-definisi diatas, maka bisa disimpulkan bahwa *cyberloafing* yaitu perilaku karyawan yang mengakses internet untuk kepentingan pribadi dan tidak ada hubungannya dengan pekerjaan.

Perilaku *cyberloafing* dapat memberikan efek negatif terhadap produktivitas karyawan yang akan berdampak negatif pula pada instansi. Hal tersebut berdampak pada terbaginya konsentrasi pegawai dari pekerjaan saat melakukan *cyberloafing* yang berimbas pada hasil kerja (Noratika Ardilasari, 2017) produktivitas karyawan dapat menurun akibat perilaku *cyberloafing*.

Penelitian ini didasari dari beberapa penelitian terdahulu yaitu, Albert Feisal (2021) yang berjudul “*Impact Factors Of Cyberloafing On Employees Productivity In Malaysia Institute Of Higher Learning*”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, *Cyberloafing* ditempat kerja memiliki hubungan

positif dengan produktivitas karyawan. Kemudian penelitian yang dilakukan Laura (2017) dengan judul “ *The Effect Of Leadership And The Implementation Of The Fingerprint Absence Model On Work Produktivity With Work Discipline As A Moderating Variable Of Automotive Companies In Indonesia*” menyimpulkan bahwa model absensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif yang menggabungkan deskriptif dan asosiatif menurut (Duli, 2019) penelitian kuantitatif merupakan kegiatan pengumpulan, pemrosesan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah penelitian yang dilakukan secara objektif untuk menjawab suatu permasalahan atau penguji hipotesis.

Metode deskriptif menurut (Abdullah, 2015) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sedangkan metode asosiatif menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021) merupakan suatu perumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (bukan berpengaruh), ada tiga tipe hubungan yang berbeda dalam masalah asosiatif ini : hubungan simetris, kausal dan interaktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas karyawan. Studi yang menggunakan variabel independen, terkadang dikenal sebagai (variabel independen), elektronik absensi (X1), perilaku *cyberloafing* (X2), dan variabel terikatnya (*Dependen Variabel*)

produktivitas karyawan (Y) tujuan penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi.

Menurut Hardani dkk (2020) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dari penjelasan diatas bahwa populasi merupakan sebuah objek yang menarik untuk diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi dengan jumlah karyawan 32 orang.

Menurut Hardani dkk (2020) sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Menurut (Ghibrani, 2020) sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dapat dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jika tidak menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Dapat mengetahui normalitas dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Menjelaskan uji suatu sampel *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas model regresi jika nilai probabilitasnya lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05 atau 5% maka model regresi dinyatakan normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.24244264
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.438

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat diketahui, pengujian normalitas elektronik absensi (X1) dan perilaku *cyberloafing* (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y) memperoleh hasil sebesar 0,438 sehingga dapat dinyatakan normal karena skor lebih besar dari 0,05.

Regresi Linear Berganda

Untuk situasi ini, peneliti menggunakan teknik data diferensial yaitu, regresi linear berganda karena peneliti menggunakan lebih dari satu variabel bebas, untuk mengetahui bagaimana kondisi variabel dependen, dengan asumsi bahwa dua variabel di naik turunkan nilainya, maka digunakan persamaan regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1 (Constant)	10.364	7.792		1.330	.194	
	Elektronik Absensi	.796	.117	.757	6.807	.000
	Perilaku Cyberloafing	.088	.051	.191	1.722	.096

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh

positif antara elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas karyawan. Persamaan yang telah dilakukan diatas yakni produktivitas karyawan akan meningkat bila elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* lebih ditingkatkan. Adapun koefisien regresi dari penelitian ini untuk elektronik absensi sebesar 0,796 dan untuk perilaku *cyberloafing* 0,088.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.792	2.52303

a. Predictors: (Constant), Perilaku Cyberloafing, Elektronik Absensi

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai R square sebesar 0.805, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh elektronik absensi (X1) dan perilaku *cyberloafing* (2) secara simultan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y) adalah sebesar 80,5%.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap variabel dependent atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	763.865	2	381.932	59.999	.000 ^b
	Residual	184.604	29	6.366		
	Total	948.469	31			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Perilaku Cyberloafing, Elektronik Absensi

Berdasarkan tabel diatas bahwa dapat diketahui hasil perhitungan didapatkan Fhitung variabel elektronik absensi (X1) dan perilaku *cyberloafing*

(X2) secara simultan terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 59,999 > tabel 1,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima dan dinyatakan layak.

Uji Signifikan Simultan (Uji-t)

Uji-t atau uji parsial merupakan sebuah uji yang memberikan informasi terkait variabel bebas terhadap variabel terikat yang secara signifikan yaitu dengan cara uji terpisah atau masing-masing.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.364	7.792		1.330	.194
Elektronik Absensi	.796	.117	.757	6.807	.000
Perilaku Cyberloafing	.088	.051	.191	1.722	.096

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Berdasarkan uraian tersebut maka bisa diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yang dimana nilai dari t hitung sebesar $6.807 > t$ tabel 1,31 maka dari itu H0 ditolak dan H1 diterima. Penjelasanannya yaitu bahwa ada pengaruh signifikan antara elektronik absensi (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y). Sedangkan perilaku *cyberloafing* berdasarkan uraian tersebut maka bisa diketahui bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel yang dimana nilai dari t hitung sebesar $1,722 > t$ tabel 1.31 maka dari itu H0 ditolak dan H1 diterima. Penjelasanannya yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perilaku *cybrloafing* (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y).

PENUTUP

Elektronik absensi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi

yang dinilai cukup baik. Karyawan PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi juga memberikan nilai yang positif terhadap elektronik absensi. Menurut temuan peneliti bahwa dalam penelitian ini elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas kerja karyawan PT.Pertamina dijelaskan dengan baik dan diterapkan secara efektif dan efisien hal ini terlihat dalam penilaian yang dilakukan oleh karyawan PT.Pertamina pada saat pengisian kuesioner. Kemudian masih banyak beberapa faktor lain yang mungkin memang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang memang peneliti tidak teliti.

Peneliti berharap penelitian mengenai elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas karyawan ini dapat membantu mengembangkan perusahaan khususnya dibidang sumber daya manusia sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan elektronik absensi dan perilaku *cyberloafing* agar produktivitas karyawan terjaga dengan baik juga dapat meningkat produktivitas bagi karyawan. Peneliti sangat menyarankan agar karyawan dapat menjaga produktivitas karyawan terhadap PT.Pertamina Kantor Cabang Sukabumi, karena apabila semua karyawan menjaga produktivitas karyawan maka dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al Husain, A. H. (2017). Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech

- Berkah Abadi. *Technomedia Journal (TMJ)*, 1-12.
- Albert Feisal Muhd Feisal Bin Ismail, M. F. (2021). Impact Factors of Cyberloafing on Employees' Productivity in Malaysia Institute of Higher Learning. *Journal Entrepreneurship and Economics*, 1528-2686.
- Andel, S. A. (2019). Is cyberloafing more complex than we originally thought? Cyberloafing as a coping response to workplace thought? Cyberloafing as a coping response to workplace thought? Cyberloafing as a coping response to workplace aggression exposure. *journal Computers in Human Behavior*, 101, 124-130.
- Ardilasari, N. &. (2017). Hubungan Self Control Dan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 19-39.
- Askew, K. L. (2018). Disentangling How Coworkers and Supervisors Influence Employee Cyberloafing: What Normative Information Are Employees Attending To? *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 526-544.
- Dahlan. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Jurnal Salewangang*, 20-26.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Faslah R., &. S. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan PT. Kebelindo Murni. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 40-53.
- Ghibrani, K. (2020). Efektivitas Kompensasi Fringe Benefits Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan. 1-65.
- Hasibuan, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hardani, H. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilm Group Yogyakarta.
- Jojonomic. (2019, Juli 15). *Kelebihan Absensi Online yang tidak Kamu dapatkan di Absen Konvensional*. Retrieved November 5, 2022, from Jojonomic: <https://www.jojonomic.com/blog/absensi-online-vs-konvensional/>
- Laura, N. (2017). The Effect Leadership And The Implementation Of The Fingerprint Absence Model On Work Productivity With Work Discipline As A Moderating Variable Of Automotive Companies In Indonesia. *Journal Of Management and Business*, 1412-3789.
- Martahi Saoloan Tambunan, H. &. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi Elektronik Terhadap Disiplin Kerja Pada Pt.Telkom Indonesia Jakarta. *Management Journal*, 2614-3747.
- Muslihkun, M. &. (2016). Pengaruh Mekanisme Finger Print, Pencapaian Target Finger Print Terhadap Kedisiplinan Pegawai Disekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang . *journal of Management*, 2(2).

- Noratika Ardilasari, A. P. (2017). Hubungan Self Control Dan Perilaku Cyberloafing Pada Pegawai Sipil. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 19-39.
- Ramadon, S. Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja. *Universitas Bina Darma*, 01-12.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, d. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Karangasari: WidiyaGama.
- Riyan Arif, W. S. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Memoderisasi Perilaku Cyberloafing Dan Kontrol Diri Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pegawai Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timjur. *jurnal ekonomi dan manajemen*, 1-13.
- Riyanto, G. P. (2022, Juni 10). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 210 Juta pada2022*. Retrieved November 5, 2022, from Kompas:
<https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022?page=all>